

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN
LEMBAGA PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI
ANAK KORBAN KEKERASAN (CHILD ABUSE)
DI PALEMBANG**

**SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK
GENERASI PENERUS BANGSA**

**LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana S-1 Teknik Arsitektur**



Oleh :

DESTIMANDASARI PUTRI

03033160009

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

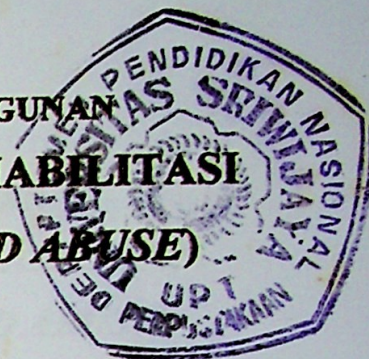
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

624.17107
Put
P

2008

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN
LEMBAGA PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI
ANAK KORBAN KEKERASAN (CHILD ABUSE)
DI PALEMBANG**



**SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK
GENERASI PENERUS BANGSA**

**LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana S-1 Teknik Arsitektur**

R. 16526
16898



**Oleh :
DESTI MANDASARI PUTRI
03033160009**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2008

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
LEMBAGA PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI
ANAK KORBAN KEKERASAN (*CHILD ABUSE*)
DI PALEMBANG

SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK
GENERASI PENERUS BANGSA

Oleh :

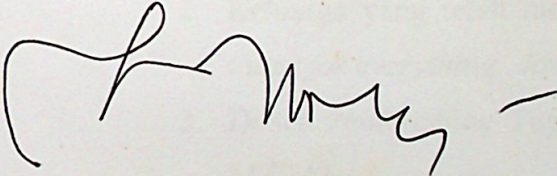
DESTI MANDASARI PUTRI

03033160009

Indralaya, Februari 2008

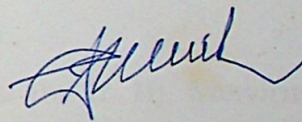
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,



(Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT.)
NIP. 131 933 010

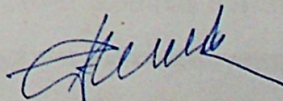
Dosen Pembimbing II,



(Ir. H. Chairul Murod, MT. IAI.)
NIP. 131 572 475

Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi,



(Ir. H. Chairul Murod, MT. IAI.)
NIP. 131 572 475



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya laporan tugas akhir dengan judul "Lembaga Perlindungan dan Rehabilitasi Anak Korban Kekerasan di Palembang Sebagai Upaya Meningkatkan Perlindungan Terhadap Anak Generasi Penerus Bangsa" sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Selama proses pengerjaan laporan tugas akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dan masukan ide, untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, sang pemberi pemikiran,
2. Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan, mama sama papa *thanx for everything.. love u very much..*
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir yaitu Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT,IAI
4. Dosen Pembimbing Tugas Akhir yaitu Bapak Ir. H. Chairul Murod, MT,IAI
5. Seluruh staf pengajar dan tata usaha di Program Studi Teknik Arsitektur,
6. Ketua Komisi Perlindungan Anak Palembang, yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Romlah MM,
7. Seluruh Staff pegawai Komnas Perlindungan Anak Indonesia Jakarta,
8. Seluruh Staff pegawai Pemberdayaan Perempuan di Palembang,
9. Seluruh Staff Pegawai Woman Crisis Center Palembang,
10. Teman-teman terdekat yang selalu menggembirakan (Ipe, en_chun, meli_chan, ami, mi2, tika, andin, yeni, muthex dan semuanya),



11. Teman Satu Komplek yang sudah sangat ikhlas membantu, menggembirakan, dan mendoakan (Winda, odhy, rina, dina, hetty) *love u all...*
12. Teman-teman arsitektur 2001 – 2007, dan
13. Orang-orang yang baik sengaja maupun tidak sengaja membantu dengan ikhlas.

Semoga laporan yang penulis buat dapat memberikan manfaat. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan berharap apa yang telah dilakukan ini mendapat ridhoNya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Indralaya, Februari 2008

Penulis

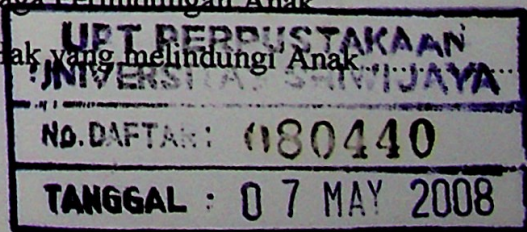


DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Diagram	xv
Halaman Persembahan.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penulisan	3
1.4. Ruang Lingkup	4
1.5. Metodologi	4
1.5.1. Pengumpulan data	5
1.5.2. Analisa Data	6
1.5.3. Konsep Perancangan	6
1.5.4. Keluaran Produk	7
1.5.5. Kerangka Berfikir	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Tinjauan Lembaga Perlindungan Anak	9
2.1.1. Pengertian Lembaga Perlindungan Anak	9
2.1.2. Jenis dan Fungsi Lembaga Perlindungan Anak	10
2.1.3. Sasaran lembaga Perlindungan Anak	11
2.1.4. Hukum dan Hak yang melindungi Anak	11





2.2. Tinjauan Rehabilitasi Anak Korban Kekerasan	15
2.2.1. Pengertian Rehabilitasi Anak Korban Kekerasan	15
2.2.2. Fungsi & Sasaran Rehabilitasi Anak	16
2.2.3. Faktor yang menyebabkan kekerasan terjadi	17
2.2.4. Bentuk dan Jenis kekerasan yang terjadi	19
2.2.5. Program dan metode rehabilitasi anak	21
2.3. Tinjauan Perkembangan Anak	22
2.3.1. Perkembangan Anak	22
2.3.2. Perilaku dan karakter anak	27
2.3.3. Bermain dan belajar bagi anak	28
2.4. Tinjauan Arsitektur, Manusia dan Pengamatannya	30
2.4.1. Tinjauan Manusia	30
2.4.2. Posisi Arsitek dalam konteks lingkungan alami&buatan ..	32
2.4.3. Desain Arsitektur untuk manusia	34
2.5. Tinjauan Kegiatan dan Desain Arsitektur	35
2.5.1. Tahap Penerimaan Awal	35
2.5.2. Tahap Perawatan Fisik dan Mental	35
2.5.3. Tahap Stabilisasi atau Pemantapan	36
2.5.4. Desain Arsitektur untuk Anak	37
2.6. Tinjauan Ruang Secara Psikologis	38
2.6.1. Perwujudan Privasi dan Teritori	38
2.6.2. Keluasan dan Keleluasaan	43
2.6.3. Ruang Dalam Arsitektur	44
BAB III TINJAUAN BANGUNAN SEJENIS	52
3.1. KomNas Perlindungan Anak Indonesia Jakarta	52
3.1.1. Konvensi Hak Anak (KHA)	52
3.1.2. Sejarah Terbentuknya KPAI	55
3.1.3. Gedung KPAI Jakarta	58
3.1.4. Kedudukan dan Ruang Lingkup KPAI	62
3.2. KomNas Perlindungan Anak Daerah Palembang	66



3.3. Yayasan Pemantau Hak Anak (YPHA).....	68
3.4. Ishikawa House Of Nature For Young People.....	70

BAB IV ANALISA PERANCANGAN 72

4.1. Analisa Kegiatan	72
4.1.1. Analisa Pelaku dan Kegiatan	72
4.1.2. Analisa Kebutuhan Ruang	78
4.1.3. Analisa Pengelompokan Kegiatan	81
4.1.4. Analisa Perhitungan Luas Ruang Dalam	85
4.1.5. Analisa Perhitungan Luas Ruang Luar	88
4.1.6. Analisa Organisasi Ruang.....	92
4.2. Analisa Tapak dan Lingkungan.....	93
4.2.1. Analisa Kota Palembang	93
4.2.2. Analisa Pemilihan Tapak.....	100
4.2.3. Analisa Klimatologi	106
4.2.4. Analisa View dan Orientasi	109
4.2.5. Analisa Tata Ruang Luar	110
4.2.6. Analisa Pencapaian dan Sirkulasi	112
4.2.7. Analisa Penzoningan dalam Tapak	114
4.3. Analisa Bangunan.....	115
4.3.1. Analisa Pola dan Gubahan Massa	115
4.3.2. Analisa Jenis dan Bentuk Dasar Bangunan	116
4.3.3. Analisa Tata Ruang dalam	118
4.3.4. Analisa Sirkulasi Dalam Ruangan	120
4.4. Analisa Struktur.....	124
4.4.1. Sub Struktur	124
4.4.2. Upper Struktur.....	126
4.4.3. Sistem Modul	128
4.5. Analisa Sistem Utilitas	129
4.5.1. Sistem Pencahayaan	129



4.5.2. Sistem Distribusi Listrik	132
4.5.3. Sistem Penghawaan.....	133
4.5.4. Sistem Air Bersih dan Air Kotor.....	134
4.5.5. Sistem Proteksi Kebakaran	141
4.5.6. Sistem Telekomunikasi	142
4.5.7. Sistem Pembuangan Sampah	143
4.5.8. Sistem Penangkal Petir	145
4.6. Analisa Pemilihan Gaya Bangunan	146
4.6.1. Arsitektur Neo-Modern	146
4.6.2. Teori Analogi	151
4.7. Pendekatan Konsep	152
4.7.1 Pendekatan konsep pendaerahan tapak (zoning tapak)	152
4.7.2. Pendekatan konsep Perletakan ruang&respon bangunan .	154
4.7.3. pendekatan konsep bentukan massa.....	154
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	155
5.1. Konsep Perancangan Progmatic.....	155
5.1.1. Aktifitas dan Pelaku	155
5.1.2. Program Ruang	156
5.2. Konsep Perancangan Pada Bangunan.....	162
5.2.1. Konsep Dasar Perancangan	162
5.2.2. Konsep Bentuk Dasar Bangunan	163
5.2.3. Konsep Jenis Massa Bangunan.....	166
5.2.4. Konsep Gubahan Massa	166
5.2.5. Konsep Tampilan Bentuk Bangunan.....	169
5.3. Konsep Perancangan Pada Tapak.....	168
5.3.1. Konsep Pemilihan Lokasi	172
5.3.2. Konsep Klimatologi	173
5.3.3. Konsep View dan Orientasi	174
5.3.4. Konsep Tata Ruang Luar.....	175



5.3.5. Konsep Pencapaian dan Sirkulasi.....	178
5.3.6. Konsep Penzoningan dalam Tapak	179
5.4. Konsep Perancangan Pada Sistem Struktur	180
5.4.1. Konsep Struktur bawah	180
5.4.2. Konsep Upper Struktur.....	180
5.4.3. Konsep Modul.....	181
5.5. Konsep Perancangan Pada Sistem Utilitas	181
5.5.1. Konsep Pencahayaan.....	181
5.5.2. Konsep Distribusi Listrik.....	181
5.5.3. Konsep Penghawaan	182
5.5.4. Konsep Plumbing Bangunan	185
5.5.5. Konsep Proteksi Kebakaran.....	187
5.5.6. Konsep Sistem Telekomunikasi.....	188
5.5.7. Konsep Sistem Pembuangan Sampah	188
BAB VI PENUTUP	189
6.1. Kesimpulan	189
6.2. Saran	190
DAFTAR PUSTAKA	192
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	194
LAMPIRAN	196



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
BAB II	
Gambar 2.1. Wilayah Personal (kiri)	39
Gambar 2.2. Jarak percakapan yang nyaman	40
Gambar 2.3. Teritori primer (kiri),	43
Gambar 2.4. Kepadatan (kiri) dan Kesusakan (kanan)	44
Gambar 2.5. Ruang di dalam Ruang	45
Gambar 2.6 Ruang yang saling berkaitan	45
Gambar 2.7 Ruang yang bersebelahan	46
Gambar 2.8 Ruang yang dihubungkan oleh sebuah ruang	46
Gambar 2.9 Organisasi Ruang Terpusat	48
Gambar 2.10 Organisasi Ruang Linier	49
Gambar 2.11 Organisasi Ruang Radial	49
Gambar 2.12 Organisasi Ruang <i>Cluster</i>	50
Gambar 2.13. Organisasi Ruang Grid	51
BAB III	
Gambar 3.1. Siklus dalam KHA	52
Gambar 3.2 Anak-Anak	54
Gambar 3.3 Logo/Lambang KPAI	56
Gambar 3.4. Papan Nama KPAI	59
Gambar 3.5. Bangunan KPAI Jakarta	59
Gambar 3.6 Detail Jendela (Kiri) dan Detail kolom dan balok (kanan)	59
Gambar 3.7 Resepsionis (Kiri) dan lobby lantai 1 (kanan)	60
Gambar 3.8 ruang staff (kiri). Ruang rapat besar (kanan)	60
Gambar 3.9 Panel penutup antar ruang	61



Gambar 3.10 Exhaust (kiri dan <i>Air Conditioner</i> (kanan).....	61
Gambar 3.11 lampu Pijar (kiri) dan Lampu TL (kanan).....	61
Gambar 3.12 Anggota KPAID Palembang (tengah Ketua KPAID periode 2007-2010)	66
Gambar 3.13 Suasana Kantor KPAID Palembang	67
Gambar 3.14 Penghubung Bangunan Ishikawa House	70
Gambar 3.15 Tampak dan Denah Ishikawa House.....	71

BAB IV

Gambar 4.1. Peta Palembang.....	93
Gambar 4.2. Site 1 Bangunan di Merdeka	100
Gambar 4.3. Site Bangunan 2 di daerah Jakabaring	100
Gambar 4.4. Site 3 jalan demang lebar daun.....	100
Gambar 4.5. Alternatif pilihan tapak	102
Gambar 4.6 Peta Kawasan Jaka Baring sekarang.....	104
Gambar 4.7 RDTRK sirkulasi Kawasan Jaka Baring	104
Gambar 4.8 Peta pemanfaatan lahan kawasan Jakabaring	104
Gambar 4.9 Peta Lokasi di Jakabaring.....	105
Gambar 4.10 Potensi Tapak	106
Gambar 4.11 Analisa Klimatologi.....	107
Gambar 4.12 Kontrol Radiasi panas dan cahaya matahari.....	108
Gambar 4.13 Vegetasi sebagai pengendali dan penahan angin.....	108
Gambar 4.14 Vegetasi dan pagar sebagai penghalang suara.....	108
Gambar 4.15 Analisa View from Site.....	109
Gambar 4.16 Sintesa Bangunan from site.....	110
Gambar 4.17 Sintesa Sirkulasi Tapak.....	112
Gambar 4.18 Sintesa Zoning 1 Tapak.....	114
Gambar 4.19 Sintesa Zoning 2 Tapak.....	114
Gambar 4.20 Jenis-jenis pondasi	125
Gambar 4.21 AC Sentral (kiri) dan <i>AC Double Split</i> (Kanan).....	134
Gambar 4.22 Sistem Distribusi <i>Up Feed</i>	135



Gambar 4.23 Sistem dan skema Distribusi <i>Down Feed</i>	135
Gambar 4.24 Sistem distribus air bersih kawasan Jakabaring	136
Gambar 4.25 Sistem dua pipa.....	140
Gambar 4.26 Jaringan instalasi komunikasi dalam bangunan.....	142
Gambar 4.27 Sistem pengangkutan Individu langsung	142
Gambar 4.28 Sistem transfer depo.....	143
Gambar 4.29 Sistem Transfer Kontainer	143
Gambar 4.30 Jangkauan Thomas.....	144
Gambar 4.31 Alat prevector (kiri) dan Jangkauan Prevector (kanan).....	145

BAB V

Gambar 5.1. Transformasi Bentuk Denah Nursing Unit.....	164
Gambar 5.2. Transformasi bentuk denah Medical Building	164
Gambar 5.3. Transformasi Bentuk Denah Rehabilitasi	165
Gambar 5.4. Transformasi Bentuk Denah Office Building	165
Gambar 5.5. Perletakan Massa Bangunan Dalam Tapak.....	166
Gambar 5.6 Gubahan Massa Nursing Unit	167
Gambar 5.7 Gubahan Massa Medical Building.....	168
Gambar 5.8 Gubahan Massa Rehabilitation building.....	168
Gambar 5.9 Gubahan Massa Office Building	169
Gambar 5.10 Tampilan Exterior Bangunan	171
Gambar 5.11 Konsep View dan Orientasi.....	174
Gambar 5.12 Konsep Perletakan bangunan dalam Tapak	177
Gambar 5.13 Konsep Pencapaian dan sirkulasi.....	178
Gambar 5.14 Zoning dalam Tapak	179
Gambar 5.15 Sistem Rangka Kaku dan Balok	180
Gambar 5.16 AC Split Merk MCQuay	183



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
BAB II	
Tabel 2.1. Proses Perkembangan Anak dengan ciri-ciri Adaptif dan maldaptif	24
BAB III	
Tabel 3.1. Susunan Kepengurusan Anggota KPAI Jakarta.....	57
BAB IV	
Tabel 4.1. Kebutuhan Ruang berdasarkan pelaku dan kegiatan massa utama ..	78
Tabel 4.2. Kebutuhan Ruang kegiatan Utama Massa Utama	82
Tabel 4.3. Kebutuhan Ruang Kegiatan penunjang massa utama	83
Tabel 4.4. Kebutuhan Ruang Kegiatan Pelengkap massa utama	84
Tabel 4.5. Kebutuhan Ruang Kegiatan Service massa Utama	84
Tabel 4.6. Analisa Perhitungan Ruang utama massa utama	85
Tabel 4.7 Analisa Perhitungan Ruang Pelengkap Massa Utama.....	87
Tabel 4.8 Alat-alat terapi Outdoor.....	88
Tabel 4.9 Asumsi pengunjung anak.....	90
Tabel 4.10 Asumsi Kendaraan pasien anak.....	90
Tabel 4.11 Asumsi Kendaraan mobil dan motor.....	90
Tabel 4.12 Asumsi Kendaraan Pengelola	91
Tabel 4.13. Asumsi kendaraan dari 120 orang	91
Tabel 4.14 Kebutuhan Luas Tapak	91
Tabel 4.15 Rencana Kebutuhan Sarana Pendidikan (unit) Kota Palembang Tahun 2004-2009-2014	96



Tabel 4.16 Rencana Kebutuhan Sarana Kesehatan di Tahun 2004	97
Tabel 4.17 Data kasus korban kekerasan RS Bayangkara	98
Tabel 4.18 Data Kasus Korban KDRT di Sumsel Tahun 2005.....	98
Tabel 4.19 Komposisi Kasus Berdasarkan Kekerasan yang terjadi	99
Tabel 4.20 Angka Tindak Kekerasan Terhadap anak dan perempuan	100
Tabel 4.21 Pemilihan Lokasi Tapak Skala wilayah Palembang.....	101
Tabel 4.22 Pemilihan Lokasi Site Jakabaring	102
Tabel 4.23 Analisa Pemilihan Massa Bangunan	116
Tabel 4.24 Analisa Pemilihan Bentuk Dasar Bangunan	117
Tabel 4.25 Analisa dan Sintesis Tampilan Interior Bangunan	118
Tabel 4.26 Analisa Bentuk Sirkulasi Bangunan	123
Tabel 4.27 Analisa Struktur pada Bangunan.....	127
Tabel 4.28 Jenis-Jenis Lampu	130
Tabel 4.29 Jenis-Jenis Lampu berdasarkan Tujuannya	130
Tabel 4.30 Analisa perbandingan jenis Air Conditioner (AC).....	133
Tabel 4.31 Dimensi Septictank.....	140
Tabel 4.32 Sistem PencegahanAktif	141
Tabel 4.33 Sistem Pencegahan Pasif	141
Tabel 4.34 Sampah yang dihasilkan per hari berdasarkan fungsi bangunan ...	144

BAB V

Tabel 5.1. Kebutuhan Luas Ruang dalam Tapak.....	162
Tabel 5.2. Persyaratan penggantungan ducting	184
Tabel 5.3. Tabel spesifikasi peralatan, bahan dan material.....	184



DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Hal
BAB II	
Diagram 2.1. proses psikologis interaksi antar manusia	31
Diagram 2.2. Gambaran wawasan <i>Civilization</i>	33
BAB III	
Diagram 3.1. Struktur organisasi sekretariat KPAI	58
BAB IV	
Diagram 4.1. Susunan Kepengurusan Kesekretariatan KPAI	72
Diagram 4.2. Analisa kegiatan Pengelola medis dan farmasi	75
Diagram 4.3. Analisa kegiatan pengelola kebersihan	76
Diagram 4.4. Analisa kegiatan Pasien	76
Diagram 4.5. Analisa kegiatan Pengunjung/Tamu	77
Diagram 4.6 Skema organisasi ruang dalam dan luar ruang	92
Diagram 4.7 Skema organisasi Lembaga Perlindungan	92
Diagram 4.8 Skema organisasi Rehabilitasi Anak	93
Diagram 4.9 Skema Distribusi <i>Up Feed</i>	135
Diagram 4.10 Skema jaringan komunikasi	143
BAB V	
Diagram 5.1. Skema organisasi ruang dalam dan luar ruang Rehabilitasi	155
Diagram 5.2. Skema organisasi lembaga perlindungan	156
Diagram 5.3. Skema Kegiatan Pengunjung/Tamu	156
Diagram 5.4. Skema hubungan ruang secara umum Rehabilitasi anak	157
Diagram 5.5. Skema hubungan ruang <i>Medical Room</i>	158
Diagram 5.6 Skema hubungan ruang secara Terapi Fisik	158



Diagram 5.7 Skema hubungan ruang secara Terapi psikologis.....	159
Diagram 5.8 Skema organisasi ruang <i>Social Adjusment</i>	159
Diagram 5.9 Skema hubungan ruang Konsultasi dan <i>Vocational Area</i>	160
Diagram 5.10 Skema hubungan ruang Poliklinik.....	160
Diagram 5.11 Skema hubungan ruang Farmasi.....	161
Diagram 5.12 Skema hubungan ruang Laboratorium.....	161
Diagram 5.13 Skema hubungan ruang Asrama Perawat dan Terapis.....	161
Diagram 5.14 Alur Pemikiran Konsep Filosofi Perencanaan bangunan	162
Diagram 5.15. Fungsional Bangunan.....	176
Diagram 5.16 Skema Aliran Air bersih dalam bangunan	185
Diagram 5.17 Skema Aliran Air kotor dalam bangunan.....	186
Diagram 5.18 Skema Aliran Air hujan dari bangunan.....	186
Diagram 5.19 Sistem Saluran Komunikasi	187

*Many things can wait. Children cannot.
Right now their hip bones are being formed,
Their blood is being made, their senses are
Being developed. To them we cannot say
tomorrow. THEIR NAME IS TODAY.*

After Gabriela Mistral, Chilean Poet

**LOVE U... MOM N DAD
THANKS 4 EVERYTHING YOU GAVE
4 ME...**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kekerasan yang terjadi pada anak bukan merupakan issue baru dan spesifik di Indonesia saja, akan tetapi juga terjadi di seluruh dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang. Permasalahan besar menyangkut tentang anak merupakan masalah yang harus diperhatikan karena tidak hanya menyangkut jumlah, tetapi juga karena permasalahan yang timbul akan semakin kompleks. Kasus kekerasan yang muncul di masyarakat telah berkembang menjadi gejala sosial yang sangat memprihatinkan, tindak kekerasan pada anak semakin menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, dengan bentuk-bentuk kekerasan pada anak (Hobbs CJ, Hanks HGI, Wynne JM, 1999) sebagai berikut :

- a. Kekerasan fisik (*physical abuse*)
- b. Kekerasan seksual (*sexual abuse*)
- c. Mengabaikan (*Neglect*)
- d. Kekerasan emosi (*Emotional Abuse*)

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa secara global terdapat sekitar 40 juta anak berusia dibawah 15 tahun yang mengalami kekerasan dan penelantaran serta memerlukan penanganan kesehatan dan sosial. Data dari Depsos RI, 2004, kasus tindak kekerasan terhadap anak, baik kekerasan fisik maupun mental pada tahun 2004 di Indonesia diperkirakan mencapai 48.526 kasus dengan kasus tercatat dan memiliki kemungkinan angka riil yang lebih besar. Perkembangan arus globalisasi yang biasanya membawa dampak positif juga memiliki dampak negatif, yaitu permasalahan anak yang begitu kompleks dan rumit. Anak-anak menjadi sasaran bagi banyak kalangan termasuk untuk tujuan komersial yang merugikan kepentingan anak, seperti anak dijadikan obyek orang dewasa untuk mencari



nafkah di pinggir jalan sebagai anak jalanan dan sebagainya. Perlakuan kekerasan terhadap anak seringkali terjadi di lingkungan keluarga si anak sendiri, dimana seharusnya anak memperoleh perlindungan, sehingga menjadi suatu gambaran yang kurang menggembirakan bagi cerminan kehidupan anak-anak terutama di Indonesia.

Undang-Undang tentang Perlindungan Anak dan Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) serta undang-undang lainnya dan hak-hak anak terdapat pada Konvensi Hak Anak (KHA) yang saling mendukung secara legal memberikan landasan yang kuat bagi kepentingan anak, baik dalam bentuk sosialisasi, perlindungan, pemberian santunan, pelayanan sosial dan rehabilitasi sosial yang dilaksanakan di panti-panti sosial, serta yang diselenggarakan di luar panti atau non panti melalui program orang tua asuh dan program pemberdayaan keluarga. Kota Palembang belum memiliki bangunan yang melayani keseluruhan lembaga diatas. Lembaga perlindungan anak hanya sebatas lingkup kecil dan belum dikenal oleh masyarakat luas. Pemerintahan kota Palembang juga baru membuat bagian yang khusus mengelola perlindungan anak semenjak Undang-Undang No.23 Tahun 2002 dan Kepres No. 77 Tahun 2003 disahkan, sehingga terbentuk KPAI (Komnas Perlindungan Anak Indonesia).

Lembaga perlindungan dan rehabilitasi korban kekerasan pada anak merupakan salah satu sarana dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada anak saja dan memiliki sarana dan prasarana berupa ; terdapat lembaga yang melindungi anak korban kekerasan, pusat rehabilitasi atau terapi bagi anak, yang dibedakan berdasarkan tingkat kekerasan yang dialami, berupa terapi fisik dan psikis, serta penanganan yang berbeda pada tiap tingkat kekerasan yang dialami, laboratorium penelitian, konseling bagi orang tua dan anggota keluarga, workshop, perawatan kesehatan (gigi, mata, mental, imunisasi), konseling pemenuhan gizi seimbang, serta terdapat tempat bermain dan berolah raga, membaca dan pendidikan untuk anak berdasarkan tingkat



kekerasan yang dialami, dan lain-lain. Lembaga perlindungan dan rehabilitasi ini juga didukung oleh fasilitas pendukung sesuai dengan kebutuhan anak sebagai korban kekerasan.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka di kota Palembang memerlukan lembaga perlindungan dan rehabilitasi korban kekerasan pada anak yang mencakup seluruh lembaga yang memberikan perlindungan terhadap anak. Sehingga, diperlukan adanya perencanaan dan perancangan lembaga perlindungan dan rehabilitasi korban kekerasan pada anak yang menjadi salah satu pilihan dalam pelayanan perlindungan terhadap anak sebagai generasi penerus bangsa.

1.2. RUMUSAN MASALAH

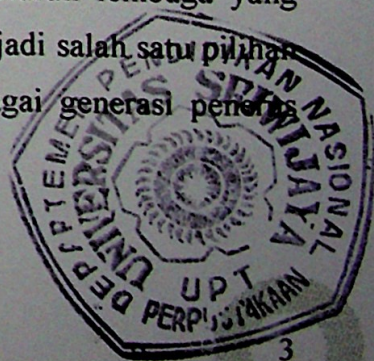
Secara garis besar rumusan permasalahan adalah sebagai berikut :

Bagaimana merencanakan bangunan yang mewadahi tempat perlindungan dan rehabilitasi korban kekerasan pada anak yang berlokasi di Palembang, dengan pertimbangan ; psikologis anak, aktivitas anak, tingkat kekerasan yang dialami dan pertimbangan lain, serta dapat menentukan fasilitas, dengan pertimbangan lingkungan yang kondusif dan memiliki sarana penunjang yang mampu memberikan rasa aman dan nyaman serta membantu proses penyembuhan, dengan karakter utama anak-anak merupakan unsur utama dalam desain bangunan ?

1.3. TUJUAN PENULISAN

Tujuan dari penulisan yaitu :

- a. Kota Palembang belum memiliki lembaga perlindungan dan rehabilitasi korban kekerasan pada anak yang mencakup seluruh lembaga yang memberikan perlindungan pada anak dan dapat menjadi salah satu pilihan dalam pelayanan perlindungan terhadap anak sebagai generasi penerus bangsa,





- b. Lembaga perlindungan dan rehabilitasi korban kekerasan pada anak merupakan salah satu sarana dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada anak saja dan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas,
- c. Membuat suatu konsep perancangan dengan pertimbangan psikologi anak dan tingkat kekerasan yang terjadi, sehingga di dapat kriteria yang dibutuhkan untuk tempat perlindungan dan rehabilitasi korban kekerasan pada anak dan mewadahi kaidah arsitektural yang selaras dengan dunia anak-anak,
- d. Menggunakan metode desain dan material yang aman bagi anak-anak baik pada exterior maupun interior.

1.4. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam penulisan ini meliputi fungsi bangunan sebagai tempat perlindungan dan rehabilitasi korban kekerasan pada anak yang didalamnya terdapat fasilitas yang diharapkan membantu proses pemulihan korban kekerasan pada anak. Lingkup bahasan mencakup tentang komposisi massa bangunan yang sesuai dengan konteks *existing*, sehingga anak-anak dapat menyatu dengan lingkungan.

Berikut ini merupakan ruang lingkup yang membatasi perancangan :

- a. Anak sebagai pelaku utama, sehingga seluruh anak dapat menggunakan bangunan ini sebagai tempat perlindungan dan rehabilitasi fisik dan mental akibat kekerasan yang dialami,
- b. Anak yang dimaksud adalah ;
 - 1. Balita (< 3 tahun) 1,5-3 tahun,
 - 2. Balita (< 5 tahun) 3-5 tahun,
 - 3. Anak kecil (5-12 tahun),

1.5. METODOLOGI

1.5.1 Pengumpulan Data

1.5.1.1 Data-data yang dikumpulkan



Dalam penulisan laporan, penulis menggunakan metode studi literatur dan studi kasus bangunan sejenis. Data-data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer :

- Terdiri dari data tentang eksisting tapak/batasan tapak, dan karakteristik sekitar tapak
- Data tentang kebutuhan fasilitas dan aktivitas

Data sekunder :

- Terdiri dan standar kebutuhan ruang / fasilitas
- Data standar RTRWK
- Studi terhadap bangunan sejenis

1.5.1.2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan mencari data tertulis, survey dan wawancara, tergantung dari jenis data yang ingin diperoleh :

a. Studi literatur

Dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder yang berkaitan dengan pengumpulan data, teori konsep, standar perencanaan bangunan lembaga dan rehabilitasi, serta studi kasus melalui buku – buku, majalah, katalog, tabloid, dan lain sebagainya.

b. Survey

Dilakukan apabila data yang diperlukan membutuhkan survey untuk hal-hal yang spesifik yang memang memerlukan informasi yang lebih jelas

c. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan pihak-pihak yang lebih memahami permasalahan dalam penulisan, baik itu dosen maupun pihak yang terkait yang juga mengerti tentang permasalahan dalam penulisan ini.

d. Studi bangunan sejenis

Studi bangunan sejenis dilakukan untuk lebih mengetahui secara nyata bangunan sejenis yang telah ada.



1.5.2. Analisa Data

Beberapa analisa yang dibahas pada perencanaan lembaga perlindungan dan rehabilitasi korban kekerasan pada anak di Palembang adalah sebagai berikut :

a. Analisa Fungsional

Membahas tentang pelaku/pengguna, aktivitas yang terjadi, kebutuhan ruang / fasilitas. Hasil yang didapat dikelompokkan dalam organisasi ruang (hubungan ruang), dan besaran ruang.

b. Analisa Konstektual

Membahas analisa mengenai tapak dan lingkungan sekitar tapak, meliputi analisa pencapaian, view, orientasi, sirkulasi (kendaraan dan manusia), klimatologi dan kebisingan, sehingga didapat penzoningan pada tapak.

c. Analisa Arsitektural

Membahas tentang tampilan dan bentuk bangunan, meliputi gaya arsitektur yang dipakai bahan (finishing), gubahan massa dan penataan *outdoor* dan *indoor* pada bangunan.

d. Analisa Struktural

Membahas analisa struktur yang dipakai pada bangunan baik struktur atas bawah, berdasarkan kondisi lahan, iklim dan ekonomi bangunan. Sehingga dihasilkan konsep perencanaan struktur yang efisien.

e. Analisa Utilitas

Membahas tentang analisa utilitas apa saja yang diperlukan baik yang terdapat di dalam bangunan maupun di luar bangunan, hal ini berkaitan langsung dengan kenyamanan dan estetika.

1.5.3. Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan hasil dari proses analisa, yang meliputi:

a. Tema Perancangan

Berisi tentang landasan tema perancangan yang diperoleh berdasarkan karakteristik kawasan sekitar,

b. Tapak dan Lingkungan



Berisi tentang konsep penzoningan kawasan yang akan diterapkan pada penataan tapak dan lingkungan sekitar lokasi,

c. Ruang dan Sirkulasi

Membahas mengenai ruang-ruang dan fasilitas apa saja yang dibutuhkan serta sirkulasi pada bangunan maupun kawasan

d. Arsitektural

Konsep bentuk massa bangunan yang sesuai dengan fungsi bangunan dan bentuk tapak, penampilan bangunan sesuai merupakan perwujudan dari tema perancangan yang ingin ditampilkan berdasarkan karakteristik kawasan sekitar tapak,

e. Struktur

Membahas tentang struktur apa yang akan digunakan yang sesuai dengan kondisi tanah dan topografi pada site,

f. Utilitas

Membahas tentang jaringan utilitas apa yang sesuai dengan bentuk dan fungsi bangunan, serta utilitas pada tapak.

1.5.4. Keluaran Produk

a. Laporan Tugas Akhir,

b. Berisi data dan permasalahan desain, analisa dan konsep pemecahan masalah desain,

c. Gambar Kerja Desain,

d. Merupakan rangkaian landasan konsep dan transformasi konsep dasar, baik berupa kertas kerja kalkir maupun gambar autocad,

e. Laporan Perencanaan dan Perancangan,

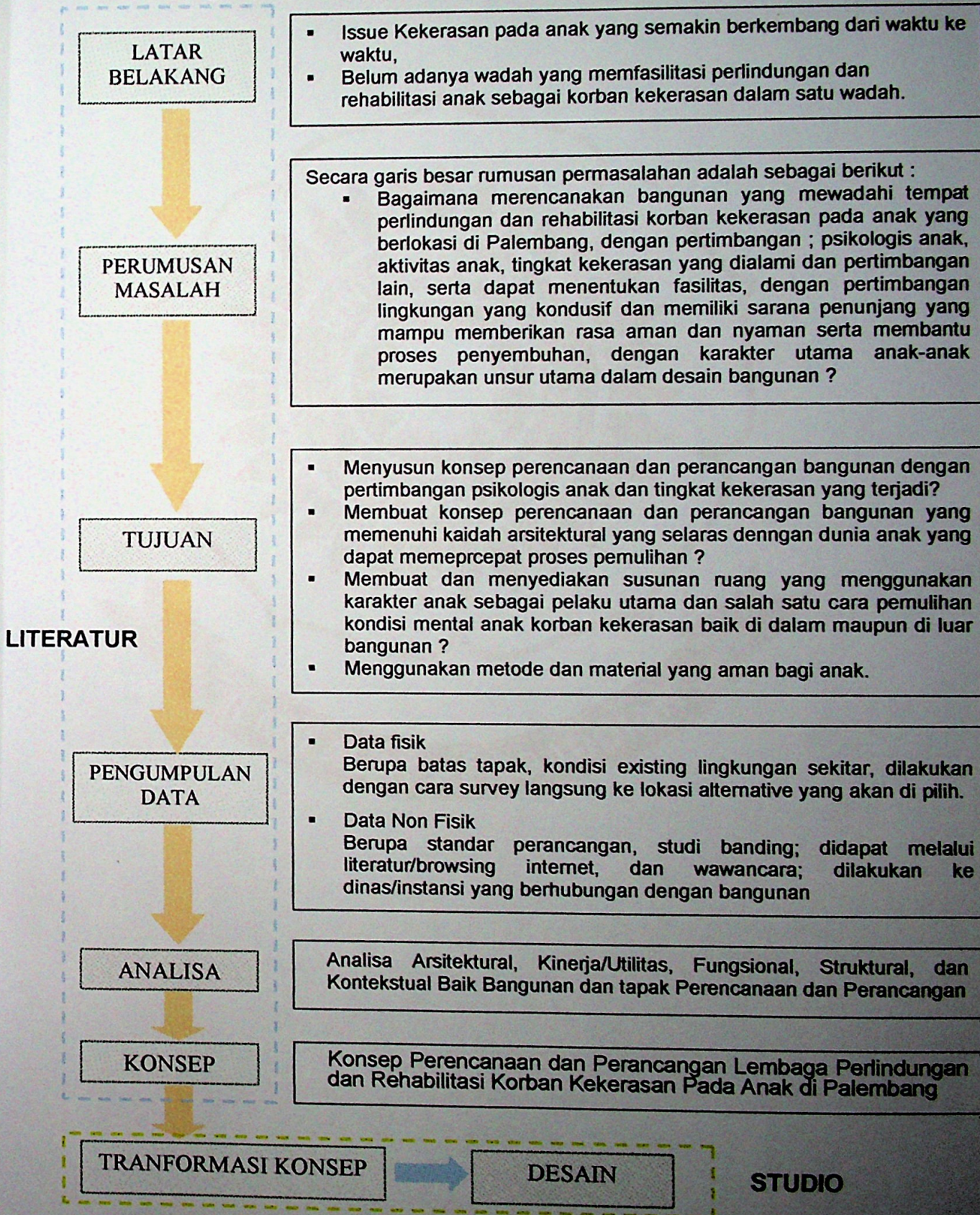
f. Berisi perubahan konsep yang mungkin terjadi dalam proses transformasi dalam kegiatan studio tugas akhir (TA),

g. Maket,

h. Animasi, merupakan desain dalam bentuk animasi untuk mendukung presentasi.



5.5. Kerangka Berpikir





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Dkk. 2002. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Boedojo, poedja, dkk. 1986. *Arsitektur, Manusia, dan Pengamatannya*. Laporan seminar tata lingkungan mahasiswa arsitektur fakultas teknik Universitas Indonesia. Djambatan. Jakarta.
- DeChiara and Callender. *Time-Saver Standards for Buildings Type 2nd Edition*. Mc.Graw Hill.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan. Pemerintah Kota Palembang (2007).
- Divisi Klien Anak. Badan Pemasarakatan Palembang (2007).
- Hart, Cyril, & Jhon Bain. 1989. *Child Care in General Practice 3rd Edition*. Churchill Livingstone Inc. New York.
- Hobbs CJ, Hanks HGI, & Wynne JM. 1999. *Violence and criminality : Child Abuse and Neglect A Clinician's Handbook. 2nd Edition*. Churchill Livingstone, London.
- J. Garrison, Susan. 1996. *Dasar-Dasar Terapi dan Rehabilitasi Fisik (Terjemahan)*. Hipokrates. Jakarta.
- Joni, Muhammad & Zulchaina Z. 1999. *Aspek Hukum Perlindungan anak; dalam perspektif konvensi hak anak*. P.T. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Ketut Sukardi, Dewa. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program ; Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nelson, Rita Wick, & Allen C. Israel. 1984. *Behavior Disorders of Childhood*. Prentice-Hall Inc. Engelwood Cliff, New Jersey.



- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Erlangga. Jakarta.
- Neufert, Ernst. 1992. *Data Arsitek Jilid Edisi Kedua*. Erlangga. Jakarta.
- MacGregor, Cynthia. 2004. *The Divorce Helpbook For Kids*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo). Jakarta.
- Morris, Richard J., & Thomas R. Kratochwill. 1998. *The Practice of Child Therapy 3rd Edition*. Allyn & Bacon A Viacom Company Needham Heights, MA. United States of America (USA).
- Panero, Julius, & Martin Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Erlangga. Jakarta.
- Pearl PS. 1994. *Prevention of child abuse : Child maltreatment, a clinical guide and reference*. Mosby-Year Book Inc, St Louis.
- Schmit, BD. 1991. *Physical abuse, sexual abuse. Dalam : Pediatric decision making. 2nd Edition*. Decker Inc. Philadelphia.
- Senda, Mitsuru. 1992. *Design of Children's Play Environments*. Mc. Graw Hill Inc. United State of America.
- Tanggoro, Dwi. 2000. *Utilitas Bangunan*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Tim KPAI. 2006. *Mengenal Komisi Perlindungan Anak Indonesia*. Komisi Negara Menteng Jakarta Pusat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. WHO.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Unicef. Indonesia.